

LAMPIRAN



**Wawancara Dengan Penyuluh BP3
Banyuwangi 4 November 2025**



Temuan Sampah Saat Survei Lapangan



**Wawancara dengan Ketua Kelompok
Konservasi Terumbu Karang GWD
Banyuwangi 4 November 2025**



**Forum Gropu Discussion (FGD)
dengan Pengelola Konservasi GWD
Bersama Lembaga Manajemen Infaq
(LMI) Sroi Dan Manajemen Konservasi
4 November 2025**



Hasil FGD Bersama pengelola konservasi



Praktik Membuat Peta Manual Saat Proses FGD



HAK CIPTA Peta Tematik Model Sistem Informasi Lingkungan Berbasis SIG Untuk Optimalisasi Manajemen Konservasi Terumbu Karang (Studi Kasus : Perairan Grand Watudodol, Banyuwangi)

HASIL FGD BERSAMA PENGELOLA KONSERVASI TERUMBU KARANG BEKERJA SAMA DENGAN Lembaga Manajemen Infaq (LMI) SROI DAN MANAJEMEN KONSERVASI DI GRAND WATUDODOL									
PERMASALAHAN DI GWD	KONDISI GWD SEBELUM ADANYA PENANAMAN TERUMBU KARANG				HASIL SETELAH ADANYA KONSERVASI	Persepsi Masyarakat terhadap Pemetaan Terumbu Karang			
	EKONOMI	SOSIAL	LINGKUNGAN	KESEJAHTERAAN		EKONOMI	SOSIAL	LINGKUNGAN	KESEJAHTERAAN
rusaknya terumbu karang akibat ulah manusia dan alam	tidak adanya lapangan kerja	kurangnya kesadaran masyarakat	kerusakan lingkungan semakin masif	income/kapita dibawah rata-rata	peningkatan profit pada nelayan dan pelaku usaha	membantu nelayan mengetahui area tangkap yang aman dan produktif. Masyarakat merasa terbantu dalam pengelolaan sumber daya lokal.	meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berbasis pata	dapat mengetahui kondisi dan jenis terumbu karang	meningkatkan rasa aman dan bangga terhadap lingkungan desa
adanya sampah plastik dan pempers yang di buang sembarangan	pendapatan masyarakat yang kurang stabil dikarenakan hanya mengandalkan alam	belum menyerap kelompok yang peduli terhadap laut	populasi ikan yang sedikit	kesejahteraan rendah	populasi ikan banyak	Bermanfaat untuk manikan sektor pariwisata	mendorong kolaborasi antarwarga, LSM, dan pemerintah	mendorong perilaku menjaga kebersihan laut	Masyarakat lebih tenang karena sumber daya laut terpantau dan terjaga.
arus yang kencang dan ombak yang kencang di bulan bulan tertentu		belum sadar dampaknya dari terumbu karang	lingkungan tercemar		terbukanya lapangan kerja			mengurangi aktivitas merusak	
ilegal fishing terumbu karang di selat bali mengalami kerusakan akibat pengeboman dan potasium					adanya UMKM yang berdiri				
					meningkatkan keindahan alam bawah laut /memperbaiki ekosistem				

Lembar Hasil FGD bersama Pengelola Konservasi Terumbu Karang GWD

N18 kita pokdarwis dan pokdakan yang mengelola kawasan konservasi terumbu karang di GWD ini sangat kesulitan dalam menangani jumlah pasokan sampah yang terba

No	permasalahan	Jumlah Sampah										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis dan Pokdakan dalam menangani kawasan konservasi terumbu karang di GWD	tidak banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	sedikit banyak	
2	Permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis dan Pokdakan dalam menangani kawasan konservasi terumbu karang di GWD			menyebabkan terumbu karang rusak karena terdapat sampah di sekitarnya. Sampah yang terdapat di sekitar terumbu karang akan merusak terumbu karang itu sendiri. Selain itu, sampah yang terdapat di sekitar terumbu karang akan membuat terumbu karang menjadi kotor dan tidak sehat. Selain itu, sampah yang terdapat di sekitar terumbu karang akan membuat terumbu karang menjadi kotor dan tidak sehat.								
3	Permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis dan Pokdakan dalam menangani kawasan konservasi terumbu karang di GWD			informasi yang diperoleh dari masyarakat di sekitar terumbu karang masih sangat terbatas. Selain itu, masyarakat di sekitar terumbu karang masih belum memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menjaga terumbu karang.								
4	Permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis dan Pokdakan dalam menangani kawasan konservasi terumbu karang di GWD			informasi yang diperoleh dari masyarakat di sekitar terumbu karang masih sangat terbatas. Selain itu, masyarakat di sekitar terumbu karang masih belum memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menjaga terumbu karang.								

Lembar Hasil Wawancara dengan Kelompok dan Wisatawan

